

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI SMA NEGERI 1 JANGKA

Mira Chairani, Faizin, Zahara dan Nurjannah

Program Studi Pendidikan ekonomi Universitas Almuslim

mirachairani88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI pada materi perdagangan internasional di SMA Negeri 1 Jangka indikator keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tinggi. Berdasarkan data empirik, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Jangka belum terlalu optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan suatu konsep baru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jangka dengan jumlah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA1 dan MIPA2dl dengan jumlah 41 siswa. Dari hasil pengolahan data dari hasil Posttest yang telah diperoleh sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 81,9 dan kelas XI MIPA2 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,2, yaitu bahwa perhitungan uji-t pada posttest, t_{hitung} sebesar 81,9 dan t_{tabel} 72,2, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,726 > 2,100092$), yang artinya variabel model pembelajaran *discovery learning* signifikan terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Jangka pada materi perdagangan internasional mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis H_a .

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Berpikir Kritis Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah dengan asumsi bahwa guru sebagai sentral pendidikan, berarti guru dituntut mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik dengan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan seorang guru dalam kelas. Apabila guru kurang tepat memilih model pembelajaran, maka siswa menjadi kurang mengerti akan pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Salah satu tugas seorang guru adalah untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan model konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) di mana guru menerangkan dan siswa mendengar dan mencatat, sehingga sering ditemui minimalnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru. Keadaan seperti ini menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam berpikir kritis dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasan tertentu, seorang guru dituntut untuk memiliki model yang sesuai. Atas dasar ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 02 November 2021 dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Jangka. Hasil belajar dan berpikir kritis Ekonomi siswa masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa kelas XI terdapat 40% siswa yang dinyatakan lulus dan 60% dinyatakan tidak lulus dan hasil belajar kelas XI

terdapat 38,5% siswa yang dinyatakan lulus dan 61,5% di nyatakan tidak lulus dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)70.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Jangka di atas disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan metode-metode pembelajaran, membuat proses pembelajaran kewirausahaan yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab dan penguasaan. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa tidak aktif. Kegiatan mengajar dalam pembelajaran konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, serta menggunakan metode ceramah terlihat sangat dominan Pola mengajar kelihatan baku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis serta diselingi langkah-langkah yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran khususnya memilih model pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang memungkinkan dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran, yakni meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *discovery learning* pertama sekali dikembangkan oleh Jerome S Bruner seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Perdagangan Internasional di SMA Negeri 1 Jangka”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif sederhana dengan jenis penelitian eksperimen, di mana pendekatan kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Mustafa, dkk. 2020:4). Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian Eksperimental-Sungguhan (*true-experimental research*).

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perekonomian internasional pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jangka. Penelitian ini menggunakan kelas yang dipilih random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan akan diadakan *posttest*.

Penelitian yang penulis laksanakan ini bersifat *experimental*, yaitu dengan menyajikan materi perekonomian internasional dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. Untuk memperoleh data hasil belajar bagi siswa, maka dilakukan dengan statistik Uji-ttes. Namun, sebelum pengujian hipotesis itu dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi dimaksud untuk memeriksa keabsahan data apakah data yang diperoleh benar-benar terdistribusi normal dan berdistribusi homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data post-test. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa dan diharapkan kedua kelas sampel berasal dari populasi yang homogen. Data post-test digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model discovery learning.

Hasil Pretest pada kelompok eksperimen sebesar 62,3 dan rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 62,8. Hasil uji perbedaan pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan $t_{hitung}(0,383) < t_{tabel}(2,10092)$. Artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata data pretest pada kedua kelas sampel ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki hasil belajar awal yang sama.

Hasil posttest pada kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 81,9 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 72,2. Perhitungan uji-t pada post test $t_{hitung}(7,726) > t_{tabel}(2,10092)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan pretest-posttest pada kelas eksperimen sebesar 19,6 sedangkan pada kelas kontrol kenaikan pretest-posttest sebesar 9,4.

Dari hasil pengolahan data dari hasil Posttest yang telah diperoleh sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 81,9 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,2, yaitu bahwa perhitungan uji-t pada posttest, t_{hitung} sebesar 81,9 dan t_{tabel} 72,2, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(7,726 > 2,10092)$, yang artinya variabel model pembelajaran discovery learning signifikan terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Jangka pada materi perdagangan internasional mata pelajaran ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar. Dari hasil post test yang telah diperoleh sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 81,9 dan Kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 72,2, yaitu bahwa Perhitungan uji-t pada posttest $t_{hitung}(7,726) > t_{tabel}(2,10092)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan pretest-posttest pada kelas eksperimen sebesar 19,6 sedangkan pada kelas kontrol kenaikan pretest-posttest sebesar 9,4.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar pendidikan ekonomi siswa pada materi perdagangan internasional lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar perdagangan internasional siswa kelas XI SMAN 1 JANGKA Kabupaten Bireuen.

Diharapkan kepada guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan guru juga sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.

Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang

kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

Hendaknya pemerintah sering menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi guru, sehingga para guru dibekali ilmu pengetahuan baru tentang pengelolaan kelas yang lebih efektif serta apa saja yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Mustafa dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013. Bandung. PT Rafika Aditama.
- Arkunto. Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media.
- Dahar, Ratna Willis. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hady, Dr. Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional. Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saiknitif dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran Yogyakarta*. Pustaka Belajar.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. 2009. *untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
<http://hdr.undp.org/en/statistics/> diakses pada tanggal 23 September 2013
<http://thelearningcurve.pearson.com/statistics/> diakses pada tanggal 26 juni 2014
<http://www.kpai.go.id/files/> diakses pada tanggal 27 Juni 2014.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Afconneri, Y, Puspita, W.G. 2020. Faktor faktor Kualitas Hidup pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3),273-278.
- Ridho. 2012. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto. 2011. Pelaksanaan Teaching Factory di SMK RSBI Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.